

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil tinjauan penerapan akuntansi persediaan menurut psak 14 pada PT Ace Hardware Indonesia tbk penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1) Definisi dan klasifikasi persediaan

Dalam laporan keuangan *audited* tahun 2020, perusahaan tidak menyatakan secara jelas definisi persediaan. Namun, PT Ace Hardware Indonesia Tbk menyatakan di CaLK bagian kebijakan akuntansi signifikan Poin 2.a bahwa perusahaan telah Menyusun laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI). Perusahaan juga telah mengklasifikasikan persediaannya sesuai dengan PSAK 14, yang mana persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa.

2) Pengakuan dan pengukuran persediaan

Pengakuan atas biaya persediaan yang dilakukan oleh PT Ace Hardware Indonesia Tbk sudah sesuai dengan PSAK 14 yaitu sebesar biaya perolehan. Pengukuran persediaan dinyatakan dalam CaLK poin 2.i yakni atas penurunan

nilai di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan telah dibebankan pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Hal ini sesuai dengan PSAK 14 yaitu Jika persediaan perusahaan terjual, nilai tercatat dari persediaan tersebut harus dibebankan pada periode diakuinya pendapatan atas penjualan tersebut. Pengukuran persediaan yang diterapkan oleh PT Ace Hardware Indonesia Tbk juga telah sesuai dengan PSAK 14 yaitu menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

3) Penyajian dan pengungkapan persediaan

PT Ace Hardware Indonesia Tbk sudah menyajikan persediaan di neraca sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan penjelasan selanjutnya diungkap dalam CaLK. Perusahaan telah cukup lengkap menyajikan unsur-unsur persediaan yang perlu diungkapkan dalam laporan keuangan sesuai dengan PSAK 14.

4) PT Ace Hardware Indonesia sudah tepat di dalam menggunakan PSAK sebagai standar kebijakan akuntansinya sebagai penyusunan dalam membuat laporan keuangan perusahaan. Kebijakan Akuntansi sebelum dan sesudah pandemi sama saja, tidak ada mengalami perubahan.